

**STRATEGI PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KARANG TARUNA DI RW 02
KELURAHAN ROGOTRUNAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2015**

(STRATEGY FOR YOUTH EMPOWERMENT THROUGH THE YOUTH ORGANIZATION RW 02
KELURAHAN ROGOTRUNAN LUMAJANG SUB DISTRICT LUMAJANG REGENCY 2015)

Sriami Retno Wuri, A.T Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: retnoamye93@gmail.com, indrianti_pkp@yahoo.co.id

Abstrak

Generasi muda merupakan satuan unit sosial yang melengkapi eksistensi suatu masyarakat. Menyadari betapa strategisnya keberadaan dan kedudukan generasi muda di kalangan masyarakat, maka tidaklah mengherankan apabila setiap bangsa di seluruh penjuru dunia sangat menggantungkan harapan kepada generasi muda mereka. Demikian halnya generasi muda Indonesia diharapkan mampu meletakkan dasar-dasar kesatuan yang tidak terpisahkan antara eksistensinya dirinya, pembangunan, serta masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik. Sehubungan dengan hal itu, generasi muda diharapkan terbebas dari berbagai bentuk permasalahan yang dapat mengganggu perkembangan jasmani, rohani, dan sosial dalam mempersiapkan diri menerima tanggung jawab untuk melanjutkan upaya pencapaian cita-cita perjuangan bangsa serta sebagai agen peningkatan pemberdayaan. Dalam peningkatan pemberdayaan, pemuda memiliki peranan yang sangat penting. Strategi pemberdayaan yang dilakukan menggunakan strategi 5P yaitu : pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan perlindungan. Data dapat disimpulkan bahwa organisasi karang taruna bukan sekedar segerombolan pemuda yang berkumpul saja tetapi juga dapat dijadikan proses pemberdayaan pada pemuda. Dalam organisasi karang taruna ini terdapat 13 temuan yang digunakan sebagai strategi pemberdayaan pemuda. Saran yang dapat diberikan adalah : Pengelola karang taruna supaya memberikan kegiatan dan keterampilan yang mengandung kreativitas. Seluruh anggota karang taruna agar selalu konsisten, kompak, dan semangat dalam setiap kegiatan. Mampu menumbuhkan kembangkan hasil karya dari para pemuda dalam semua bidang.

Kata Kunci: *strategi pemberdayaan, generasi muda*

Abstract

The young generation is a social unit that complements the existence of a society. Realizing how strategic presence and position of young people in society, it is not surprising that every nation around the world so hang hopes on their young generation. Similarly, Indonesia's young generation is expected to lay the foundations inseparable unity between her existence, development, and the future of our nation a better Indonesia. In connection with this, the young generation is expected to be free from all forms of problems that can interfere with the development of physical, spiritual, and social in preparing accepts responsibility for continuing efforts to achieve the ideals of the struggle of the nation as well as the enhancement agent empowerment. In increasing empowerment, youth have a very important role. Empowerment strategies using 5P strategy, namely: pemungkinan, reinforcement, protection, smiles, and protection. Can be concluded that the organization of youth is not just a group of young men who gathered, but also can be used as a process of empowerment of the young. in a youth organization, there are 13 findings were used as a youth empowerment strategy. Advice can be given is to manage the youth in order to provide activities and skills that contains creativity. All members of the youth to keep consistent, compact and spirit in every activity. Able to develop the work of the youth in all fields.

Keywords: *empowerment strategies , youth*

Pendahuluan

Generasi muda merupakan satuan unit sosial yang melengkapi eksistensi suatu masyarakat. Menyadari betapa strategisnya keberadaan dan kedudukan generasi muda di kalangan masyarakat, maka tidaklah mengherankan apabila setiap bangsa di seluruh penjuru dunia sangat

menggantungkan harapan kepada generasi muda mereka. Demikian halnya seluruh komponen bangsa Indonesia terhadap generasi mudanya. Strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan [1]. strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus atau yang diinginkan [2], strategi adalah

suatu prosedur yang digunakan untuk memberi suasana yang kondusif dalam rangka mencapai tujuan [3]. penting dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada untuk mencapai sebuah tujuan. Prosedur tersebut dapat dilakukan melalui strategi yang sesuai dengan kegiatan yang dimaksud yaitu Strategi sebagai suatu rencana, strategi suatu kegiatan, Strategi sebagai suatu instrumen, strategi sebagai suatu sistem, dan strategi sebagai suatu pola pikir [4]. Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, kosa kata, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menentukan masa depan mereka sendiri, dan untuk berpartisipasi serta mempengaruhi kehidupan masyarakat [5]

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pemberdayaan pemuda melalui karang taruna di RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang tahun 2015 ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan pemuda melalui karang taruna di RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang tahun 2015. Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan masukan teoritis bagi program pendidikan luar sekolah khususnya program pemberdayaan pemuda.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Hal tersebut berdasarkan metode penentuan lokasi penelitian yang dianggap relevan yaitu *purposive area* dengan alasan Kelurahan Rogotrunan merupakan salah satu kelurahan dengan jumlah pemuda yang belum mampu berdaya secara maksimal yang cukup banyak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan suatu kondisi secara ilmiah [6]. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkisar 5 bulan. Dimulai dari bulan Januari sampai bulan Mei 2015. Dengan rincian 2 bulan pertama persiapan penelitian, 2 bulan di lapangan, 1 bulan pembuatan laporan. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball* dimana informan awal berjumlah 3 orang akhirnya berkembang dan berakhir dengan jumlah 9 orang, 6 diantaranya adalah pemuda yang tergabung pada karang taruna sebagai informan kunci. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara serta dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber maupun teknik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, melaksanakan display data atau penyajian data, mengambil kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Pemberdayaan Pemuda

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menyatakan bahwa sebagian generasi muda belum mampu memberdayakan diri sendiri dalam pribadi maupun kelompok. Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang didapat, maka data yang dapat dianalisa dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pemberdayaan pemuda melalui karang taruna di RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang tahun 2015 ? sebagai berikut : melalui pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

Karang Taruna

Keberadaan Karang Taruna dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama ini, bertumpu pada landasan hukum yang dimiliki, yang terus diperbaharui sesuai dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masalah kesejahteraan sosial serta sistem pemerintahan yang terjadi. Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial [7]. Rumusan tersebut dapat dijelaskan peran karang taruna adalah sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilindungi baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai wadah pengembangan generasi muda, karang taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM) [8]. Oleh karena itu dapat dihasilkan temuan dari penelitian antara lain : pos kamling, rapat rutin, lomba, latihan, dengan perlindungan melalui sentuhan, kegiatan, perhatian, untuk sokongan berupa dukungan, bimbingan, motivasi, untuk pemeliharannya melalui konsisten, komunikasi, dan musyawarah.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa organisasi karang taruna bukan sekedar segerombolan pemuda yang berkumpul saja tetapi juga dapat dijadikan proses pemberdayaan pada pemuda. Dalam organisasi karang taruna ini terdapat 13 temuan yang digunakan sebagai strategi pemberdayaan pemuda. Dengan adanya beberapa strategi tersebut diharapkan mampu menunjang keberhasilan pemberdayaan pemuda di RW 02 Kelurahan

Rogotrunan. Penerapan strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu : pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan yang diuraikan sebagai berikut : a) Pemungkinan yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat. b) Penguatan yaitu memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. c) Perlindungan adalah segala upaya yang ditujukan untuk memberikan rasa aman proses, cara, perbuatan tempat berlindung, hal (perbuatan) melindungi, konservasi, pemeliharaan, penjagaan misalnya memberikan perlindungan pada orang yang lemah. d) Penyokongan adalah memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan. e) Pemeliharaan adalah memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha. Melalui karang taruna, pemuda bisa dengan mudah menuangkan aspirasi dan pendapat untuk menciptakan perubahan pada diri sendiri maupun lingkungan. Perubahan terjadi pada pemuda dan lingkungan setelah mereka tergabung dalam organisasi tersebut. Misalnya untuk pemuda yang tidak memiliki kegiatan, dapat mengikuti serangkaian kegiatan yang diadakan organisasi maupun dalam perlombaan seperti mengenalkan musik patrol, perlombaan olahraga futsal, kerja bakti lingkungan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pengelola karang taruna supaya memberikan kegiatan yang mengandung kreativitas, dengan memberikan tambahan keterampilan pada pemuda agar nantinya pemuda dapat secara mandiri termotivasi untuk menghasilkan produk yang kreatif, terampil, dan inovatif dengan memanfaatkan kondisi lingkungan.
2. Seluruh anggota karang taruna agar selalu konsisten, kompak, dan semangat dalam setiap kegiatan. Mampu menumbuhkan kembangkan hasil karya dari para pemuda dalam semua bidang khususnya untuk kegiatan patrol serta selalu mengkomunikasikan apa saja yang menjadi kendala dan kebutuhan pemuda dalam pengembangan kegiatan maupun pengembangan organisasi antara pengelola dengan anggota karang taruna.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. AT. Hendrawijaya SH, M.Kes selaku dosen pembimbing 1. terimakasih kepada Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku pembimbing 2 dan Kepala Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam penyediaan literatur. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dul Hadi selaku Ketua Karang Taruna yang telah memberikan izin penelitian di RW 02 Kelurahan Rogotrunan.

Daftar Pustaka

- [1] Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- [3] Joni, Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- [4] Mardikanto dan Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- [5] Ife, Jim. 2008. *Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Masyhud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- [7] Ketetapan MPR No. II/MPR/1983 tentang GBHN yang menempatkan Karang Taruna sebagai wadah Pembinaan Generasi Muda. Jakarta: Departemen Sosial RI
- [8] Keputusan Menteri Sosial RI No. 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Jakarta: Departemen Sosial RI.